



Efektivitas Program Penyediaan Air dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Jorong Sawah Kareh Nagari Balimbing Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar

Edo Satrio Wahyudi

Program studi pendidikan Geografi Falkutas Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,,
Universitas PGRI Sumatera Barat

Erna Juita

Program studi pendidikan Geografi Falkutas Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,,
Universitas PGRI Sumatera Barat

Elvi Zuriyani

Program studi pendidikan Geografi Falkutas Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,,
Universitas PGRI Sumatera Barat

Korespondensi penulis: edosatriowahyudi@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, mengolah, menganalisis dan membahas Program PAMSIMAS Daerah Jorong Sawah kareh dilihat dari: 1) untuk mengetahui berapa banyak masyarakat yang sudah mendapatkan air bersih 2) untuk mengetahui upaya Masyarakat supaya mendapatkan Air bersih secara menyeluruh. Populasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Jorong Sawah Kareh.. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah kualitatif. Hasil akhir penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1) Program PAMSIMAS yang di adakan di Jorong Sawah Kareh Nagari Balimbing Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar supaya Masyarakat setempat mendapatkan air bersih supaya sampai ke rumah-rumah warga yang layak di konsumsi baik untuk memasak,minum,memasak,dan lain sebagainya. 2) Upaya Pemerintah Nagari supaya masyarakat mendapatkan Air minum atau air bersih yang layak di konsumsi di Jorong sawah kareh. Maka dari itu Pemerintah Nagari memberi himbauan ke masyarakat agar bias menhemat air supaya tidak banyak air yang terbuang sia-sia dan bisa menggunakan air PAMSIMAS tersebut denga secukupnya dan tidak berlebihan..

Abstrak. *This research aims to obtain data, process, analyze and discuss the Jorong Sawah Kareh Regional PAMSIMAS Program seen from: 1) to find out how many people have received clean water 2) to find out the community's efforts to get clean water as a whole. The population in this research was carried out in Jorong Sawah Kareh. The technique used for this research was qualitative. The final results of this research reveal that: 1) The PAMSIMAS program which was held in Jorong Sawah Kareh Nagari Balimbing, Rangkat District, Tanah Datar Regency so that the local community gets clean water so that it reaches residents' homes which is suitable for consumption, both for cooking, drinking, cooking, and so forth. 2) Nagari Government's efforts to ensure that people get drinking water or clean water that is suitable for consumption in Jorong Sawah Kareh. Therefore, the Nagari Government is giving an appeal to the community to save water so that not a lot of water is wasted and can use the PAMSIMAS water in moderation and not excessively.*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan dengan wilayah laut lebih luas dari pada daratan.Oleh karena itu,bisa dikatakan bahwa Indonesia memiliki sumber air yang cukup melimpah.Akan tetapi air laut tidak bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti masak dan minum.Air merupakan kebutuhan dasar manusia.Setiap hari air di perlukan untuk kebutuhan pokok sehari-hari seperti minum, memasak, mandi, mencuci, dan ibadah. Namun sampai dengan awal tahun2018,masih terdapat masyarakat Indonesia yang mendapatkan air

Efektivitas Program Penyediaan Air dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Jorong Sawah Kareh Nagari Balimbing Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar

minum yang layak, terutama masyarakat yang berpenghasilan rendah di pedesaan dan di pinggiran kota. Demikian pula dengan sanitasi dan kesehatan lingkungan masih banyak masyarakat Indonesia yang berperilaku tidak sehat khususnya dalam kebiasaan buang air besar sembarangan. Kedua kondisi ini tentunya akan berdampak terhadap kondisi kesehatan masyarakat dan pada akhirnya akan mempengaruhi produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Air merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Penyediaan air bersih untuk kelancaran aktifitas masyarakat. Maka pemerintah maupun swasta perlu menindaklanjuti dengan memberikan pelayanan penyediaan air bersih. Bahkan negara menjamin hal setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari guna memenuhi kehidupan yang sehat, bersih dan produktif (Undang-Undang No. 7 Pasal 5 Tahun 2004 Tentang Sumber daya air).

PAMSIMAS merupakan salah satu program yang dibuat oleh pemerintah yang mendukung program nasional dalam mencapai target 100% akses air minum dan sanitasi. Program PAMSIMAS juga mempromosikan dan memfasilitasi sanitasi yang layak, perilaku hidup sehat dan bersih. Program PAMSIMAS di laksanakan oleh pemerintah pusat secara langsung ke pemerintah Desa. Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah bahwa memenuhi kebutuhan air minum dan sanitasi telah menjadi urusan pemerintah setempat. Program PAMSIMAS menggunakan pendekatan berbasis masyarakat yaitu dengan melibatkan seluruh dan merespon kebutuhan masyarakat. Masyarakat juga bekesempatan untuk berpartisipasi langsung dalam pengolahan dan perencanaan serta pemeliharaan sarana dan telah menjadi tanggung jawab masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Muttofi'ah (2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa penyelenggara system penyediaan air bersih dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Jorong sawah kareh telah berjalan dengan efektif dengan segi infrastruktur dan factor pendukung institusi kelembagaan dari program PAMSIMAS. Persamaan penelitian ini sama dengan penelitian yang telah di lakukan oleh Muttofi'ah (2020) adalah sama-sama meneliti tentang efektivitas pelaksanaan program Penyediaan Air Minum dan sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Kemudian perbrdaan ini dengan penelitian Muttofi'ah (2020) yaitu lokasi penelitian, penyusunan kerangka pikir, dan penggunaan teori. Karena lokasi yang berbeda maka factor-faktor pendukung dan penghambat yang akan di temuipun akan berbeda.

Sebelum program (PAMSIMAS) ini di adakan atau di selenggarakan di Jorong Sawah Kareh masyarakat sangat susah mendapatkan air bersih yang layak di konsumsi, dahulu ada nya kran atau tempat pengambilan air tetapi dikarenakan banyak pipa atau paralon nya yang bocor atau sudah tidak layak lagi digunakan maka air pada saat itu sering mati atau tidak ada keluar pada kran nya. Dikarenakan air nya sering mati maka sebagian dari masyarakat rela berjalan kaki mengambil air ke kaki bukit demi mendptkan air bersih yang dinamakan dengan sumur buatan, dan air dari sumur itu berasal dari mata air yang ditemukan saat pembuatan sumur tersebut, bahkan airnya juga berasal dari rongga rongga bebatuan yang ada pada sekeliling sumur tersebut.

Setelah kejadian tersebut, maka di usulkanlah oleh masyarakat untuk pembuatan (PAMSIMAS) yang mana untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat supaya tidak jauh lagi mengambil air ke sumur yang berada di kaki bukit. Maka dari itu pemerintah Jorong Sawah Kareh dengan bantuan masyarakat mengerjakan Program tersebut dengan cara

gotongroyong, dan program ini berjalan dengan lancar sampai saat sekarang sehingga masyarakat tidak kesulitan lagi mendapatkan air bersih yang layak di konsumsi.

Jorong sawah kareh merupakan salah satu Desa di Kabupaten Tanah Datar sebagai titik pelaksanaan program penyediaan air bersih dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) Tahun 2021. Sebelum adanya program PAMSIMS ini Masyarakat Jorong sawah kareh tidak bisa menikmati air bersih langsung di rumah akan tetapi masyarakat mendapatkan air bersih dari sumur dan sebagian masyarakat menggunakan dynamo. Setelah adanya program PAMSIMAS ini Masyarakat sudah bisa menikmati air bersih di rumah masing-masing. Akan tetapi dalam pelaksanaan program ini masih banyak kendala yang terjadi sehingga Masyarakat masih belum bisa sepenuhnya menikmati program PAMSIMAS ini. Hal ini menimbulkan pertanyaan atas program PAMSIMAS yang telah berjalan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang Efektivitas Program Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Jorong Sawah Kareh Nagari Balimbing Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

METODE PENELITIAN

penelitian Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Waktu penelitian yang dibutuhkan pada penelitian ini kurang lebih 2 bulan. Lokasi penelitian berada di Jorong Sawah Kareh Nagari Balimbing Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik proporsional random sampling dengan proporsi sebanyak 24 x 25% dan sampel sebanyak 106 (KK). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi dan Dokumentasi. Teknik analisi data Data Deskriptif adalah merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskriptif data ini peneliti mencoba dan wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Produksi

Menurut (Assauri, 2008) produksi adalah keseluruhan proses dan operasi yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau jasa. System produksi merupakan kumpulan dari sub sitem yang saling berinteraksi dengan tujuan mentransformasi input produksi menjadi output produksi. Input produksi ini dapat berupa bahan baku, mesin, tenaga kerja, modal, informasi. Sedangkan output produksi merupakan produk yang dihasilkan.

Pada program Pamsimas ini yang menjadi target utama adalah bagaimana masyarakat bisa terpenuhi kebutuhannya terkhusus kebutuhan dasar air bersih. Berdasarkan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Gibson (1996:34) dalam bukunya Perilaku, Struktur, Proses pada poin produksi dapat dikatakan sudah tepat karena pemerintah mengusahakan sebuah program yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya.

Dari hasil yang telah dilakukan oleh peneliti, menemukan bahwa program PAMSIMAS yang telah direncanakan pemerintah di Jorong Sawah Kareh sejak tahun 2010 ini sudah terealisasi pada tahun 2012. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Wali Jorong Sawah Kareh program Pamsimas untuk memenuhi kebutuhan dasar air bersih dan sanitasi sudah berjalan dan masyarakat telah merasakan manfaatnya.

Efektivitas Program Penyediaan Air dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Jorong Sawah Kareh Nagari Balimbing Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar

2) Efisiensi

Menurut Sedarmayanti (2014:22) Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat.

Efisiensi suatu program dapat dilihat dalam proses pembentukan dan atau pelaksanaan program, melihat bagaimana pengelola program bisa memanfaatkan sumber daya yang ada dengan cepat, tepat serta memuaskan. Dalam hal ini, berdasarkan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Gibson (1996:34), dalam poin efisiensi dinilai cukup efektif dan maksimal karena berdasar atas dana yang telah disediakan yang kemudian pengelola menyusun RKM (Rencana Kegiatan Masyarakat) dan proses pembangunan program berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan berjalan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan.

3) Kepuasan

Menurut Kotler dan Keller (2018:138), kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka. Apabila kinerja gagal memenuhi ekspektasi, pelanggan akan tidak puas. Jika kinerja sesuai dengan ekspektasi, pelanggan akan puas. Selain itu, apabila kinerja melebihi ekspektasi, pelanggan akan sangat puas atau senang.

Kepuasan masyarakat merupakan tujuan dari pemerintah dalam membentuk suatu program. Apabila masyarakat merasa puas dan terbantu dengan adanya program PAMSIMAS ini maka program dapat dikatakan berhasil.

Dalam hal ini, berdasarkan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Gibson (1996:34), pada poin kepuasan dapat dikatakan cukup berhasil karena masyarakat merasa puas dan terbantu dengan adanya program PAMSIMAS di Jorong Sawah Kareh ini. Meskipun demikian masyarakat masih seringkali terkendala jika mati lampu atau masyarakat bersamaan menggunakan air sehingga aliran air kecil, akan tetapi hal tersebut tidak menjadi kendala yang besar dibandingkan sebelum adanya program pamsimas ini.

4) Keunggulan

Menurut (Gibson 1996) Keunggulan merupakan tingkat dimana suatu produk dapat dan benar-benar tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal. Keunggulan program dapat dilihat melalui keberhasilan dan hal yang membedakannya dengan program-program lainnya. Dalam hal ini, berdasarkan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Gibson (1996:34), pada poin keunggulan dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan program sebelumnya dan dapat memberikan dampak atau perubahan dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan oleh Wali Jorong Sawah Kareh dan coordinator program Pamsimas pada saat dilakukan wawancara oleh peneliti bahwa program Pamsimas ini memang memiliki keunggulan yang lebih daripada program lainnya karena program Pamsimas ini melibatkan masyarakat secara langsung baik itu dalam hal proses pembentukan program, pelaksanaan program, hingga pengawasan program.

5) Pengembangan

Menurut (Gibson :1996) Pengembangan adalah merupakan mengukur kemampuan organisasi untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menghadapi tuntutan masyarakat. Pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terarah dan terencana untuk membuat dan memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik.

Pengembangan program diperlukan untuk mengukur kemampuan program dalam meningkatkan kapasitasnya untuk menghadapi tuntutan masyarakat. Pemantauan program untuk mengamati pelaksanaan program dan meminimalisir kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan menindaklanjuti segala permasalahan yang dihadapi.

Dalam hal ini, berdasarkan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Gibson (1996:34), pada poin pengembangan program dapat diketahui program masih kurang efektif karena program Pamsimas ini masih menghadapi beberapa kendala seperti masalah pada pompa, terkadang ada pemadaman listrik, debit air yang berkurang. Tidak lepas dalam hal pengawasan pengelola masih menghadapi beberapa hambatan seperti masih pada sarana yang belum maksimal dan masih ada beberapa pelanggan yang kurang disiplin dalam pembayaran iuran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara bersama informan serta melakukan observasi langsung di Jorong Sawah Kareh, maka disimpulkan bahwa :

Secara umum program Pamsimas di Jorong Sawah Kareh Kecamatan Rambatan Sudah berjalan dengan baik dan efektif. Selanjutnya dalam pengembangan program perlu sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai iuran dan biaya operasional program. Hasil penelitian berdasarkan 5 indikator efektivitas, sebagai berikut :

1. Produksi program yang dilakukan oleh pemerintah berupa program Pamsimas untuk memenuhi kebutuhan air bersih dan sanitasi masyarakat di Jorong Sawah Kareh dapat dikatakan sudah berjalan dengan efektif karena program ini telah berhasil berjalan dan bisa membantu masyarakat memenuhi kebutuhan air bersih dalam kehidupan sehari-hari. Efisiensi program Pamsimas di Jorong Sawah Kareh selama berjalannya proses pembangunan program pamsimas tersebut dapat dikatakan efektif karena pengelola mampu mengelola dana dan sumber daya yang ada sehingga program saat ini bisa digunakan oleh masyarakat
2. Kepuasan program Pamsimas di Jorong Sawah Kareh dirasakan langsung oleh masyarakat khususnya masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses air bersih merasa sangat puas dan terbantu dengan adanya program ini. Keunggulan program Pamsimas di Jorong Sawah Kareh dapat dilihat dari pelaksanaan programnya dimana program Pamsimas ini melibatkan semua aspek dalam suatu Desa baik itu pemerintah desa, tim pengelola dan seluruh masyarakat dalam pelaksanaan hingga pengawasan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, S. (2014). Kebijakan publik. Yogyakarta : CV. Pustaka setia.
- Arikunto, S. (2021). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3. Bumi Aksara. Arikunto & Suharsimi, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Aneka Cipta, 2009), hlm. 78.

**Efektivitas Program Penyediaan Air dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Jorong Sawah
Kareh Nagari Balimbing Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar**

- Assauri, Sofyan, 2008, Manajemen Pemasaran, edisi pertama, cetakan kedelapan, Penerbit : Raja Grafindo, Jakarta
- Kotler, P. and Kevin Lane Keller. 2018. Perilaku Konsumen (sikap dan pemasaran). Terjemahan: Firmansyah, M. A. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Lysa Angrayni, Yusliati (2018). Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Di Indonesia, Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mahmudi (2005) Manajemen Kinerja Sektor Publik, Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- Sedarmayanti. (2014). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Jakarta: Mandar Maju.
- Subarsono. (2005). Analisis kebijakan publik konsep, teori, dan aplikasi. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, E. (2015). Analisis kebijakan publik: panduan praktis mengkaji masalah dan kebijakan sosial.
- Taufiqurokhman (2014). Kebijakan Publik. Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers)
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. (2007). Manajemen Publik. Jakarta: Grasindo.
- Wiratna sujarweni. (2020). Metodologi penelitian. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Ahmad Fahrizal Maha (2019), dengan judul penelitian “Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Oleh Kepala Desa (Studi di Desa Sinampang Kabupaten Dairi).